

ABSTRACT

Zakia, Ema. Registration Number: 8156112032. Conversational Style of Male and Female Teachers in Senior High School. Postgraduate Students of State University of Medan. A thesis. English Applied Linguistics Study Program. State University of Medan. 2019.

This research deals with the conversational style of male and female teachers in senior high school. It was aimed to investigate features of conversational style used by male and female teachers in senior high school, elaborate the conversational style used by male and female teachers and to analyze the reasons why conversational style used by male and female teachers in senior high school. The subject of this research were Male and Female teachers in Senior High School. The object of this study were the utterances of male and female teachers. The data were analyzed by using the interactive model bt Miles, Huberman, and Saldana. Having analyzed the data, the findings showed that there were five features of conversational styles used by male and female teachers. In conversational styles used by male teachers; amount of talk (29.82%), tentativeness (31.57%), interruption (17.54%), conversational support (17.54%) and compliment (3.50%). In conversational styles used by female teachers; amount of talk (35.82%), interruption (25.37%), tentativeness (19.40%), conversational support (17.91%), and compliment (1.49%). In conversational styles of male teachers, the more dominant response refer to amount of talk, but the amount of talk used by male teachers were lower than female teachers. Secondly, the realization of conversational style can be seen from the frequency of deletion which was the highest both by male and female teachers conversation. The second was addition. The third was substitution, and the last was permutation. Thirdly, reasons of male and female teachers used different conversational style were varried. The reasons of male teachers used conversational style as the way the do were information, context, independence, politeness, confirmation and special purpose. While female teachers were intimacy, feeling, politeness and confirmation.

Keywords: Conversational styles, Gender, Senior High School.

ABSTRAK

Emza Zakia. NIM: 8156112032. Gaya Percakapan oleh Guru Pria dan Wanita di Sekolah Menengah Atas. Sebuah Tesis: Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2019.

Penelitian ini membahas gaya percakapan oleh guru pria dan wanita di sekolah menengah atas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki fitur-fitur gaya percakapan oleh guru pria dan wanita di sekolah menengah atas, untuk mengelaborasi fitur-fitur gaya percakapan oleh guru pria dan wanita dan alasan mengapa mereka menggunakan gaya percakapan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru pria dan wanita di sekolah menengah atas. Objek penelitian ini adalah ucapan-ucapan yang disampaikan oleh guru pria dan wanita di sekolah menengah atas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis dari interaktif model oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Setelah menganalisis data, penemuan menunjukkan bahwa ada lima jenis gaya percakapan yang digunakan oleh guru pria dan guru wanita. Di dalam gaya percakapan yang digunakan oleh guru pria; amount of talk (29.82%), tentativeness (31.57%), interruption (17.54%), conversational support (17.54%) and compliment (3.50%). In conversational styles used by female teachers; amount of talk (35.82%), interruption (25.37%), tentativeness (19.40%), conversational support (17.91%), and compliment (1.49%). Di dalam gaya percakapan yang digunakan oleh guru pria, tanggapan yang lebih dominan mengacu pada amount of talk. Tetapi, amount of talk yang digunakan guru pria lebih sedikit dibandingkan guru wanita. Kedua, realisasi dari gaya bahasa dapat dilihat dari frekuensi deletion yang mana jumlahnya tertinggi baik guru pria dan wanita. Kedua adalah addition. Ketiga adalah substitution, dan yang terakhir adalah permutation. Ketiga, alasan dari guru pria dan wanita menggunakan gaya bahasa yang berbeda ada banyak. Alasan guru pria menggunakan gaya bahasa sebagaimana mestinya adalah information, context, independence, politeness, confirmation and special purpose. Sementara guru wanita adalah were intimacy, feeling, politeness and confirmation.